

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Kajian pendidikan yang perlu dikembangkan tersebut tentunya baik secara teoritis, praktis maupun secara filosofis. Teori dan praktik dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya peradaban manusia.¹

Al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam telah memerintahkan untuk memilih metode yang tepat dalam menyampaikan pelajaran yang sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Pelajaran yang disampaikan harus pelajaran yang baik dan berguna bagi kehidupan di dunia dan di akhirat. Apabila anak didik melakukan kesalahan maka tegurlah dengan tata kata yang sopan dan bijaksana, sebagaimana Firman Allah Swt dalam Q.S An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَحْسَنُ أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Berdasarkan ayat di atas maka dapat dipahami bahwa diperintahkan untuk

¹ Nur, Aedi. *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015)
) h.14

memberikan pelajaran yang baik, tegas dan benar yaitu dalam mengajar haruslah menciptakan suasana yang menyenangkan dan jangan membuat peserta didik takut untuk mengungkapkan pendapatnya, seorang guru bukan hanya sekedar menguasai materi pelajaran dan memilih metode yang tepat untuk digunakan, tetapi guru juga harus mampu menciptakan strategi yang tepat yang sesuai dengan karakter peserta didik di dalam kelas, sehingga guru dapat memberikan penjelasan tentang materi yang diajarkan, memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didiknya, dengan demikian, apa yang disampaikan menjadi mudah diterima, dimengerti dan dipahami oleh peserta didik dan dapat terciptanya suasana proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang akan diselenggarakan mengedepankan dan kemanfaatan bagi peserta didik. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran saat ini, diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan akan membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran yang menghasilkan dampak positif dalam pembelajaran tematik berbasis daring, guru tetap menyampaikan materi dengan berbagai

metode contohnya melalui penjelasan guru dalam video dengan durasi singkat dan jelas.

Penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan teknologi sebagai media belajarnya. Sebagai salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (*browsing, chatting, videocall*) melalui media elektronik, dalam hal ini teknologi sekarang akan memperoleh hasil belajar yang lebih efektif dan baik.²

Perkembangan teknologi dan komunikasi sudah mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Akses teknologi sekarang memberikan kemudahan untuk digunakan oleh para pengajar untuk mempermudah proses pembelajaran. Akses teknologi juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan. Terutama teknologi internet, semuanya akan lebih mudah dalam dunia pendidikan. Saat ini peserta didik dapat belajar tidak hanya di mana saja tetapi sekaligus kapan saja dengan fasilitas sistem teknologi yang ada. Teknologi semakin dikenal sebagai salahsatu cara mengatasi permasalahan pendidikan dan pelatihan, baik di negara-negara maju maupun di negara yang sedang berkembang.³

Salah satunya sekolah yang telah memanfaatkan teknologi untuk jadi bahan belajar mengajar yaitu dengan berbasis daring adalah di SDN 1 Sungai

² Ayus Dandi, Gusniawati, Buhaerah, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Daring (E-Learning) Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Mathematics Education Journal. Vol. 4 No. 1. 2021. hlm 33.

³ Abdul Latip, *Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pembelajaran Jarak Jauh di masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran. Vol. 1 No. 2. 2020. hlm. 108.

Cuka Kabupaten Tanah Bumbu sebagai media pembelajaran Tematik pada kondisi saat ini yaitu adanya *Covid-19*. di mana guru menyampaikan suatu materi pembelajaran tematik secara daring dan memberikan tugas secara daring pula, guru harus melakukan inovasi dalam pembelajaran diantaranya dengan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Namun dari kebijakan sekolah tentunya tidak dapat memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua kalangan, khususnya di SDN 1 Sungai Cuka yang masih ada keterbatasan biaya untuk meangakses internet, kemudian keterbatasan waktu orangtua dalam mendampingi anaknya saat mengikuti pembelajaran daring ini. Semenjak pembelajaran diberlakukan di rumah, guru melakukan pembelajaran lewat media online seperti *WhatsApp* yang mempermudah guru dan siswa melakukan interaksi dan berkomunikasi dalam proses belajar mengajar. tidak hanya itu ada pula sisi negatif yang tidak dapat dipungkiri ialah pembelajaran daring tidak sama dengan pembelajaran dengan tatap muka, siswa sering kurang termotivasi dalam kegiatan belajar dikarenakan berbeda dengan langsung turun ke lapangan bersama teman-teman lainnya, disitulah peran orang tua siswa juga sangat penting sekali dalam kegiatan belajar anak untuk membimbing serta memberikan arahan atau memotivasi anak agar semangat dalam kegiatan belajar, peran guru dan orang tua sangat penting sekali dalam proses belajar ini, jadi, guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua/ wali murid agar pembelajaran tematik secara daring ini tetap terlaksana.

Hakikat belajar tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan pendekatan tematik yang melibatkan beberapa mata pelajaran

untuk memberi pengalaman bermakna kepada siswa. Dikatakan bermakna karena dalam pembelajaran tematik siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkan dengan konsep lain yang telah dipahami. Fokus perhatian dalam pembelajaran tematik terletak pada proses yang tempuh siswa saat berusaha memahami isi pembelajaran sejalan dengan bentuk-bentuk keterampilan yang harus dikembangkannya.⁴

Pembelajaran Tematik berbasis daring ini adalah pembelajaran yang menggunakan tema-tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran yang di lingkup dalam satu tema, sehingga anak akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang di ajarkan. Misalnya tema “Lingkungan” dapat ditinjau dari mata pelajaran Bahasa, IPS, IPA, dan Kewarganegaraan. Lebih luas lagi, tema tersebut dapat ditinjau dari mata pelajaran lainnya misalnya seni Budaya dan Matematika. SDN 1 Sungai Cuka menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran tematik terpadu dalam proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 yang meliputi.⁵

1. Menentukan tema.

Guru atau pihak sekolah SDN 1 Sungai Cuka sudah menyepakati dalam menentukan tema dalam pembelajaran daring ini.

⁴ Rusman. *Model-model Pembelajaran*. (Jakarta: PT Grafindo Persada. 2012). hlm 254

⁵ Sa'adun Akbar dkk. *Implementasi Tematik di Sekolah Dasar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2016). hlm 22-23.

2. Mengintegrasikan tema yang ada dengan kurikulum yang memang masih diberlakukan dengan lebih mengedepankan dimensi sikap, pengetahuan serta keterampilan.

Hal ini guru masih sulit dalam pengambilan nilai pengetahuan, sikap serta keterampilan siswa, dikarenakan dengan jarak jauh, tanpa melihat pengetahuan, keterampilan dan sikap anak secara langsung. karena orang tua yang sering membantu untuk menjawab soal-soal yang diberikan guru.

3. Mendesain rencana dalam proses pembelajaran

Proses pembelajaran perlu direncanakan dan bagaimana kreatifitas guru dalam mendesain rencana dalam proses pembelajaran tersebut. karena perubahan pola pembelajaran saat ini yaitu berbasis daring. dimana guru harus memberikan pembelajaran meskipun dengan jarak jauh. dalam pembelajaran SDN 1 Sungai Cuka ini hanya efektif dalam mengerjakan penugasan saja.

Kegiatan pembelajaran tematik di SDN 1 Sungai Cuka ini menggunakan media berbasis daring dengan itu dalam pembelajaran tematik berbasis daring ini menghasilkan pengaruh besar dalam kegiatan belajar mengajar yang dihadapi siswa dan guru. dalam penyampaian materi melalui daring dapat bersifat interaktif sehingga peserta belajar mampu berinteraksi dengan smartphone sebagai media belajarnya. salah satu contoh siswa yang menggunakan pembelajaran media elektronik atau menjalin hubungan (*chatting, browsing, videocall*) melalui media elektronik, dalam hal ini smartphone dan internet nantinya akan memperoleh hasil belajar lebih mudah

dalam penyampaian pembelajaran tematik secara daring. Apalagi di masa Pandemi *Covid-19* yang memang mengharuskan belajar dari rumah, dikarenakan untuk mematuhi protokol kesehatan dengan menjaga kita dari terpaparnya virus *Covid-19*, namun, pelaksanaan pembelajaran tetap dilakukan melalui pembelajaran daring menggunakan smartphone atau dengan alat elektronik lainnya, yang dapat membantu terlaksananya pembelajaran tematik dengan memanfaatkan teknologi dalam belajar mengajar. Maka dari itu peneliti tertarik dalam melakukan penelitian mengenai pembelajaran tematik berbasis daring dikarenakan kita sekarang mengalami wabah penyakit yaitu *covid-19* namun dengan permasalahan ini kita bisa mengambil hikmah dan kemudahan yaitu kemanfaatan sistem daring dalam pelaksanaannya pembelajaran dengan adanya sistem online atau daring ini sangat bermanfaat sekali untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dari rumah, maka dari itu peneliti tertarik dalam pengambilan judul yaitu **“Pembelajaran Tematik Berbasis Daring Di Masa *Pandemi Covid-19* Di SDN 1 Sungai Cuka Kabupaten Tanah Bumbu”**. dan alasan mengapa peneliti tertarik meneliti di SDN 1 Sungai Cuka adalah dikarenakan di SDN 1 Sungai Cuka belum ada yang meneliti mengenai tentang **“Pembelajaran Tematik Berbasis Daring Di Masa *Pandemi Covid-19* Di SDN 1 Sungai Cuka Kabupaten Tanah Bumbu”**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan terhadap judul proposal ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah tentang judul dalam penulisan desain proposal ini sebagai berikut:

1. Pelaksanaan

Menurut KBBI kamus versi online pelaksanaan yaituproses, cara pembuatan melaksanakan, sedangkan pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu proses pelaksanaan yang dilakukan secara daring saat pandemi *Covid-19* ini guru tematik kelas V SDN 1 Sungai Cuka kabupaten Tanah Bumbu.

2. Pembelajaran Tematik

Menurut Poerwadarminta pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁶

3. Berbasis Daring

Istilah Daring merupakan singkatan dari “dalam jaringan” sebagai proses pembelajaran yang berbasis internet. Berbasis daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses penggunaan teknologi dengan menggunakan smartphone, laptop, komputer dan alat teknologi lainnya untuk mempermudah berkomunikasi meskipun dengan jarak jauh. Berbasis daring sebagai pengganti kata *online* yang sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari. Nama daring semakin meroket dikarenakan urgensi proses

⁶ Depdiknas. *Model Pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar*. (Jakarta: Puskur Balitbang) hlm.11

pembelajaran jarak jauh dikarenakan anjuran pemerintah dikarenakan merebaknya wabah covid-19.⁷

4. Pandemi Covid-19

Penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. *Covid-19* merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan, Tiongkok, bulan Desember 2019.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka Kab. Tanah Bumbu?
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka Kab. Tanah Bumbu?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

1. Pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka kab. Tanah Bumbu

⁷ Muhammad Fauzi. *Strategi Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal STITT Al Ibrohimy Bangkalan. Vol. 2 No. 2 2020. hlm. 131

2. Faktor pendukung dan penghambat Pembelajaran Tematik berbasis daring di SDN 1 Sungai Cuka kab. Tanah Bumbu

E. Alasan Memilih Judul

1. Memberikan efek positif dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi *Covid-19*.
2. Memberikan kemudahan dalam berinteraksi dari jarak jauh dengan berbasis daring.
3. Mengingatkan kita begitu pentingnya pendidikan dalam kehidupan kita meski di masa pandemi *Covid-19*.
4. Tidak hanya dalam sisi negatif dalam penggunaan teknologi namun banyak manfaat dan mempermudah kita dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi-informasi mengenai pendidikan.

F. Signifikansi Penelitian

1. Hasil penelitian ini memberikan garis besar yaitu tujuan pencapaian pembelajaran Tematik dengan berbasis daring.
2. Hasil penelitian ini memberikan wawasan positif dalam penggunaan teknologi dengan berbasis daring.
3. Hasil penelitian ini memberikan peningkatan mutu pendidikan masyarakat dengan perkembangan teknologi.

4. Hasil penelitian ini memberikan pencapaian dalam pembelajaran pengetahuan sosial tentang penggunaan smartphone untuk belajar dari rumah di masa pandemi *Covid-19*.
5. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta pemanfaatan penggunaan teknologi dalam belajar mengajar di masa pandemi *Covid-19*.

G. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindarinya terjadinya kesalah pahaman dan memperjelas permasalahan yang akan penulis teliti, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan dengan penelitian yang telah ada, diantaranya adalah skripsi.

1. Jurnal penelitian oleh Ali Taufik yang berjudul “*Perspektif Tentang Perkembangan Sistem Pembelajaran Jarak Jauh di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*”, Universitas Kutai Negara, Tenggarong, Kalimantan Timur. Fokus penelitian pada penelitian ini adalah tentang perspektif pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Kabupaten Kutai Kartanegara Timur. Pada penelitian “*Perspektif Tentang perkembangan sistem pembelajaran Jarak Jauh di Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur*”, peneliti meneliti tentang tingkat efektifitas dan efesientitas kegiatan pembelajaran jarak jauh dan hal apa yang harus disiapkan untuk pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Adapun penelitian saya mengangkat tentang pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring dan Faktor apa yang mempengaruhi pembelajaran daring.

2. Skripsi yang ditulis oleh Tiara Cintiasih, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Salatiga Tahun 2020 dengan judul *“Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas III SD PTQ Annida kota Saltiga Tahun Pelajaran 2020”*. Di dalam penelitian yang dilakukan oleh Tiara Cintiasih Juga sama-sama memuat bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19, tetapi peneliti yang dilakukan oleh Tiara Cintiasih mengarah pada pengimplementasian Model Pembelajaran Daring itu sendiri, sedangkan penulisan saya mengarah pada pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran berbasis daring.
3. Jurnal yang di tulis oleh oleh Mustakim Tahun 2020 dengan judul *“Efektifitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika*. Penelitan yang penulis lakukan dengan penelitian yang ditulis oleh Mustakim dalam Jurnalnya sama-sama meneliti pembelajaran yang dilakukan secara daring, di dalam jurnal yang ditulis oleh Mustakim dijelaskan bahwa pembelajaran daring pada mata pelajaran Marematika cukup efektif yaitu mencapai pada angka 46,7%. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik berbasis daring dan faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring.
4. Skripsi yang ditulis oleh Mulyadi Agus 2021 dengan judul *“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Berbasis daring melalui Aplikasi Google Class Room Siswa Kelas III di MIN III Banjarmasin”*. Judul penelitian yang Agus Mulyadi teliti hampir sama dengan penulis, namun peneliti dengan Model

pembelajaran daring dengan Aplikasi *Google Class Room* sedangkan penulis menggunakan model Aplikasi *WhatsApp group*.

H. Sistematis Penulisan

Bab satu Pendahuluan, berisikan latar masalah, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikasi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematis penulisan.

Bab dua Landasan teori, Pengertian pembelajaran Tematik, Pengertian berbasis daring, Dampak positif dan negatif penggunaan dengan berbasis daring, pengertian *Covid-19*.

Bab tiga Metode penelitian, yang berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab empat Hasil penelitian berisi hasil dari penelitian melalui wawancara dan dokumentasi. Dan pembahasan berisi wawancara dan dokumentasi yang disertai dengan teori yang mendukung hasil penelitian.

Bab lima Simpulan yang berisi jawaban dari rumusan masalah dan saran.